

STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 45 CURUP

Murni Yanto

Dosen STAIN Curup

Abstract

Learning Indonesian language in Elementary School 45 Curup authors can describe that when teaching Master do not used a media of learning, teachers do not used a variety of methods, teachers do not give homework, when learning takes many students who lack discipline, the value of the student has not reached a value which has been determined. The quality of learning that is still fairly low, a strategy that has been done by the Indonesian language teacher in Elementary School 45 Curup in improving learning Indonesian is to Improve Discipline, Setting up a learning material, Conducting Classroom Management, Using Learning Method Compatible with Content and Learning Objectives, Giving homework, give the Achievement Award to students, Conducting Tests Or Rate After Teaching and Learning.

Keyword: Teacher strategy, Learning

Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan penting bagi suatu bangsa, sebab melalui proses pendidikan akan melahirkan manusia yang berkualitas yang akan menentukan masa depan bangsa, hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Dasar 1945 bab II pasal 4 sebagai berikut:

Pendidikan nasional berpungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Pendidikan merupakan: a. proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup, b. proses sosial

dimana orang dikontrol, sehingga kemampuan sosial dan kemampuan individual yang optimal.²

Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat signifikan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar, baik di jalur pendidikan formal maupun informal. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri.

Filosofi sosial budaya dalam pendidikan di Indonesia, telah menempatkan fungsi dan peran guru sedemikian rupa sehingga para guru di Indonesia tidak jarang telah di posisikan mempunyai peran ganda bahkan multi fungsi. Mereka diuntut tidak hanya sebagai pendidik yang harus mampu mentransformasikan nilai-nilai ilmu pengetahuan, tetapi sekaligus sebagai penjaga moral bagi anak didik. Bahkan tidak jarang, para guru dianggap sebagai orang kedua, setelah orang tua anak didik dalam proses pendidikan secara global.

1 Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 8-9

2 Udin Syaifuddin Sa'ad dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h. 6

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku melalui interaksi antara individu dan tingkah laku. Proses dalam hal ini, merupakan urutan kegiatan yang berlangsung secara berkesinambungan, bertahap, bergilir, berkesinambungan, dan terpadu, yang secara keseluruhan mewarnai dan memberikan karakteristik terhadap belajar-mengajar itu.³

Mengajar merupakan suatu kegiatan yang sangat membutuhkan keterampilan dan kompetensi, sebagaimana yang kita ketahui bahwa kompetensi guru ada beberapa macam antara lain: kompetensi pädagogis, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.⁴

Kegiatan belajar mengajar dalam proses pendidikan di sekolah merupakan kegiatan pokok dalam mencapai tujuan pendidikan pada umumnya dan khususnya pada belajar siswa, karena dipandang sebagai proses yang dapat menimbulkan terjadinya suatu perubahan tingkah laku, maka banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar di sekolah, salah satunya adalah metode, sebab melalui metode tujuan tersebut bisa tercapai. Sebuah adigum mengatakan “*al-Thariqat Ahamm Min al-Maddah*”(metode jauh lebih penting dibanding materi).⁵

Dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia, seorang guru haruslah menggunakan metode, strategi yang tepat, agar kualitas pembelajarannya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Karena Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial dan emosional.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya perubahan dalam proses pembelajaran di sekolah dasar yang berdasarkan kurikulum tingkat satuan

pendidikan. Peningkatan kualitas pembelajaran dalam implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan menuntut kemandirian guru untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, agar para peserta didik dapat mengembangkan aktivitas dan kreativitas belajarnya secara optimal, sesuai dengan kemampuannya masing-masing.⁶

Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar pendidikan di semua jenis jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi. Bahasa Indonesia memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dasar khususnya sekolah dasar yaitu mempercepat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi karena Bahasa Indonesia merupakan sarana berpikir untuk menumbuh kembangkan cara berpikir logis, sistematis, dan kritis. Sasaran dari pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah siswa terampil dalam menggunakan bahasa. Sekolah dasar mempunyai tujuan meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan harus menekankan pada aspek komunikatif dan dapat fungsional bahwa bahasa sebagai alat komunikasi. Siswa diajak belajar berbahasa secara komunikatif agar berguna untuk bekal kecakapan hidupnya dan Bahasa Indonesia merupakan sesuatu yang fungsional bagi kehidupan siswa. Arah pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan lebih menekankan keterlibatan siswa dalam belajar, membuat siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Suatu proses perubahan bahwa pendidikan kita harus bergeser dari belajar yang berfokus pada penguasaan pengetahuan ke belajar yang lebih bermakna dan menyenangkan. Setiap pendidik selalu mengharapkan agar semua ilmu pengetahuan yang diajarkan dapat dimengerti dan dipahami siswa serta mampu menerapkan dalam kehidupan masyarakat.

3 Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA (Menuju Profesionalitas Guru dan Tenaga Pendidik)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009),h.4

4 UU RI.No.14 Th 2005.*Tentang Guru dan Dosen*. Serta UU RI. No.20 Th. 2003. *Tentang Sisdiknas*.(Bandung: Citra Unibara,2006),h.15
5 Armai Arief *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Pers,2002),h.40.

6 E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah)*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010),h.187-188

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 45 Curup, menyatakan bahwa dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa-siswi kurang lancar dalam mengemukakan ide atau gagasannya, khususnya di kelas 5 siswanya berjumlah 9 orang, dari jumlah siswa tersebut masih ada yang belum lancar membaca, bahkan ada yang belum bisa membaca, pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, keluar masuk lokal, dan hasil yang dicapai para siswa masih ada yang belum mencapai nilai yang ditentukan.

Khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pertengahan semester, hasil belajar siswa kelas empat Sekolah Dasar 45 Curup belum tuntas, yaitu empat orang siswa mendapatkan nilai 65, tiga orang siswa mendapatkan nilai 45, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan yaitu dengan nilai 66. Dari hasil observasi diatas, siswa kelas empat Sekolah Dasar Negeri 45 Curup yang berjumlah 9 (Sembilan) orang, pada saat pertengahan semester, hasil yang diperoleh siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditentukan, bahkan ada sejumlah siswa yang tidak mengikuti ujian tengah semester tersebut. maka dengan hasil tersebut siswa kelas empat Sekolah Dasar Negeri 45 Curup dianggap belum tuntas.

Pembahasan

Keberadaan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 45 Curup dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Guru tidak memakai media ketika mengajar

Ketika mengajar hendaknya seorang guru menggunakan media pembelajaran supaya mempermudah proses pembelajaran dan membantu guru menjelaskan materi pembelajaran, anak juga cepat memahami dengan adanya media pembelajaran. Kita ketahui bahwasanya media dapat mempermudah tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, media juga sebaiknya digunakan harus sesuai dengan tingkatan siswa

tersebut. Media pembelajaran dapat mempermudah penyampaian materi pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa menjadi bentuk yang konkret sehingga siswa lebih muda untuk mengerti materi yang disampaikan oleh guru.

- b. Guru tidak menggunakan metode yang bervariasi

Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. Dengan metode terciptalah interaksi edukatif, proses interaksi ini akan berjalan baik kalau siswa banyak aktif dibandingkan dengan guru. Oleh karena itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa.

Hal lain juga yang mempengaruhi guru tidak menggunakan metode adalah terkadang kurang pengetahuan pemahamannya guru dengan metode-metode yang bervariasi, sebagian guru juga ada yang menganggap bahwa pemberian penjelasan atau dikenal dengan metode ceramah itulah yang dapat membuat anak cepat mengerti sebagaimana yang diajarkan guru-guru mereka terdahulu. Seharusnya seorang guru profesional harus memiliki pengetahuan seputar pendidikan, penguasaan materi, punya kepribadian yang baik dan memiliki kepekaan sosial yang tinggi, yang semua itu di aplikasikan dalam pembelajaran, sehingga hal itu akan menjadi efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yaitu guru harus memiliki kompetensi pedagogik, bahwa seorang guru harus mempunyai pemahaman terhadap peserta didiknya, perancangan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran, agar anak tidak merasa cepat bosan dengan belajar maka seorang guru harus jeli dengan metode yang digunakan dalam proses belajar.

- c. Guru tidak memberikan tugas rumah

Pemberian pekerjaan rumah ini tidak diberikan salah satunya setelah melakukan wawancara, tidak sedikit guru yang enggan

untuk membahas pekerjaan rumah yang diberikan guru kepada siswa di rumah, karena apabila guru memberikan pekerjaan rumah tentu guru tersebut harus juga mengerjakan soal pekerjaan rumah tersebut agar ketika diperiksa guru telah siap dengan jawaban-jawaban soal yang diberikan. Sedang dalam faktor yang mempengaruhi pembelajaran, yaitu faktor lingkungan, bahwa keharmonisan hubungan antara pihak sekolah dengan dunia luar, misalnya hubungan sekolah dengan orang tua siswa, hubungan sekolah dengan lembaga-lembaga masyarakat dan sebagainya. Hal ini dapat menentukan kualitas dari pembelajaran yang dicapai.

d. Ketika pelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang disiplin

Ketika pelajaran sedang berlangsung, banyak siswa yang keluar masuk kelas. Hal ini menyebabkan tidak optimalnya pelajaran yang akan disampaikan oleh guru itu sendiri.

Hal ini juga didasarkan kurangnya kepedulian guru terhadap siswa yang diajarnya, bahkan ada guru yang menganggap pintar atau tidak pintar terserah itu bukan urusan saya, tugasnya hanya mengajar. Dalam mendisiplinkan siswa, dibutuhkan suatu hal yang dapat memotivasi mereka untuk dapat berdisiplin, karena adanya disiplin saja tidak dapat menjamin siswa akan mematuhi disiplin yang sudah ada, untuk itu seharusnya agar siswa terbiasa dengan disiplin dibutuhkan sesuatu yang dapat memperkuat disiplin tersebut, salah satu contohnya adalah dengan memberikan hukuman yang membangun, supaya siswa tidak melanggar disiplin yang sudah dibuat oleh sekolah dan gurunya.

e. Nilai siswa belum mencapai yang telah ditentukan

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia nilai yang didapat belum mencapai ketentuan, masih banyak anak yang nilainya rendah, kemungkinan besar hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor kurangnya dukungan. Maka dari itu perlu upaya yang konkret untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa

Indonesia tersebut. berikut hasilnya ditunjukkan dengan tabel dibawah ini:

No	Nama Siswa	Nilai Tengah Semester	KKM
1	Rido	50	66
2	Aziz	65	66
3	Rezi	50	66
4	Rio	65	66
5	A.Manar	65	66
6	Sodikin	-	66
7	Qirom	65	66
8	Ahmad	50	66
9	Dian Agus	-	66

Sumber: Dokumen guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan bahwa kualitas dari pembelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini disebabkan bahwa usaha-usaha yang dilakukan oleh guru belum maksimal, dengan demikian perlu adanya strategi yang harus dilakukan oleh guru bahasa indonesia tersebut supaya kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkat.

Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Strategi guru dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat penulis jabarkan sebagai berikut:

a. Meningkatkan Kedisiplinan

Seorang guru biasanya sering disebut seseorang yang digugu dan yang ditiru, artinya bahwa seorang guru haruslah memberikan contoh yang baik kepada anak didiknya, sebab apa pun yang dilakukan oleh seorang guru, biasanya anak didik cenderung mencontohnya.

Guru adalah pendidik profesional yang telah merelakan dirinya menerima dan memikul tanggung jawab dan pendidikan. Secara umum profesi diartikan sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dalam melaksanakannya dan tidak semua orang

mampu mengemban tanggung jawab profesi tersebut.

Dalam melaksanakan pendidikan seorang guru harus senantiasa menerapkan sikap disiplin, terutama disiplin waktu. Dalam melakukan usaha yang baik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu melalui disiplin waktu. Kedisiplinan tersebut haruslah dimulai dari diri guru itu sendiri, dengan memberikan contoh yang baik terhadap siswa untuk selalu datang tepat waktu sehingga siswa dapat mencontoh untuk selalu disiplin dalam belajar seperti gurunya. Kepala sekolah Dasar Negeri 45 Curup ternyata kepala sekolah selalu mengingatkan guru-guru agar selalu meningkatkan kedisiplinan. Hal ini sesuai dengan faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran yaitu kepemimpinan kepala sekolah. Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat.

b. Menggunakan Media Pembelajaran yang Sesuai dengan Materi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Media sangat penting digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksud agar tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai dengan maksimal dan dalam menjelaskan pelajaran guru tidak lari dari materi yang sedang dibahas. Dalam melaksanakan proses pengajaran, selain perangkat pembelajaran yang harus disiapkan, media juga sangat penting, karena media sangat menunjang demi keberhasilan dan mempermudah ketika menjelaskan materi pembelajaran dan proses belajar mengajar.

Guru harus terampil dalam memilih media yang digunakan ketika mengajar agar tujuan dari pembelajaran tercapai dengan maksimal, strategi lain yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 45 Curup adalah memilih media yang sesuai dengan materi mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dimaksud agar tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat tercapai dengan

maksimal dan dapat mempermudah atau membantu guru dalam menjelaskan pelajaran.

c. Guru harus melakukan Pengelolaan Kelas

Seorang guru memiliki tugas, tanggung jawab dan hak secara penuh dalam melaksanakan pendidikan dan pengajaran di sekolah, dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk dapat mengelola kelas dengan baik, sehingga dengan pengelolaan kelas tersebut guru dapat menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengelolaan kelas mempunyai peranan yang penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan pengelolaan kelas siswa akan lebih siap untuk belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang baik merupakan syarat bagi terciptanya suasana belajar mengajar yang efektif dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Menggunakan Metode Pembelajaran yang Sesuai dengan Materi dan Tujuan Pembelajaran

Metode pengajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi kepada siswanya untuk mendapatkan hasil yang baik dan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dalam menyampaikan materi guru harus dapat mengemasnya dengan menggunakan metode yang tepat dan bermacam-macam, supaya para siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang bermacam-macam yang disesuaikan dengan materi pembelajaran maka hal ini dapat mengurangi kebosanan para siswa dalam belajar. Guru Sekolah Dasar Negeri 45 Curup terdapat banyak metode yang dapat digunakan dalam mengajar Bahasa Indonesia, tetapi ada beberapa metode yang sering digunakan guru pada saat mengajar, seperti metode diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, dan lain sebagainya.

e. Menambah Volume Tugas yang diberikan di Rumah

Tugas dan tanggung jawab seorang guru tidak hanya memberikan materi pelajaran pada saat di sekolah saja, akan tetapi harus

memastikan juga bahwa anak didiknya mengulang kembali pelajaran yang telah mereka dapatkan di sekolah. Upaya yang dapat dilakukan dalam hal ini adalah memberikan tugas rumah kepada siswa, agar siswa mengulang kembali pelajaran yang telah didapatkan, akan tetapi tugas rumah yang diberikan kepada siswa di tambahkan volumenya.

Anak jika tidak diberi tugas di rumah, mereka malas membuka buku lagi. Dengan memberi tugas rumah otomatis anak akan mengulang kembali pelajaran yang telah mereka terima. Selain itu, anak akan sedikit punya waktu bermain karena ingin menyelesaikan pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah juga merupakan alat komunikasi antara orang tua dan guru di mana pekerjaan rumah mewakili guru di rumah.

Pastikan bahwa pekerjaan rumah yang diberikan bukan hanya sekedar untuk mengisi waktu luang saja, akan tetapi pekerjaan rumah yang di berikan kepada siswa diharapkan melibatkan orang tua siswa ikut membimbing anaknya dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang di berikan oleh gurunya. Hal ini dapat memaksimalkan belajar anak dirumah, dan juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari pembelajaran itu sendiri.

f. Memberikan Penghargaan Kepada Murid Yang Berprestasi

Penghargaan (*reward*) merupakan sesuatu yang kita berikan kepada seseorang karena dia melakukan sesuatu. Dalam pengajaran pendidikan imbalan dilakukan seseorang pendidik untuk memotivasi atau mendorong anak didik agar selalu berperilaku positif. Guru memberi penghargaan hadiah atau nilai tinggi sehingga anak akan rajin dalam belajar, karena akan berlomba-lomba untuk mendapatkan penghargaan dari gurunya.

Imbalan yang mengacu pada motivasi anak untuk meningkatkan hasil belajar bisa berbentuk hadiah, pujian, perhatian dan lain sebagainya. Seorang pendidik dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran perlu memberikan motivasi agar anak didiknya dalam memperoleh pendidikan tersebut selalu mengarah kepada kebaikan. Dalam hal ini kebaikan yang sudah ia lakukan harus juga

adanya timbal balik atau imbalan/hadiah yang setidaknya imbalan yang diberikan membuat anak didik cenderung melakukan kebaikan. Baik itu melakukan kebaikan dalam hal belajar maupun dalam pergaulan.

g. Melaksanakan Tes Atau Penilaian Setelah Proses Belajar Mengajar

Dalam rangka merancang sistem pengajaran, setelah tujuan dirumuskan, langkah pertama yang harus dikerjakan adalah mempersiapkan rencana evaluasi atau penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru. Penilaian ini dapat dilaksanakan setiap selesai proses pembelajaran, setiap habis materi, dan setiap akhir semester. Dengan dilaksanakannya tes atau penilaian maka dapat diketahui bagaimana prestasi belajar siswa apakah telah berhasil atau tidak, dengan begitu dapat diketahui bagaimana kualitas dari pembelajaran.

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan, saya biasanya memberikan latihan setelah selesai mengajar, seperti pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan juga dalam bentuk soal-soal. Dengan begitu saya bisa menilai sejauh mana pemahaman siswa. Dan juga jika siswa ada yang dapat nilai rendah, maka bisa menjadi motivasi untuk mendapatkan nilai yang lebih tinggi seperti teman-temannya.

Untuk siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi, hal ini dapat di tunjukkan dengan tabel perolehan nilai akhir semester berikut:

No	Nama Siswa	Nilai Akhir Semester	KKM
1	Rido	66	66
2	Aziz	70	66
3	Rezi	70	66
4	Rio	75	66
5	A.Manar	80	66
6	Sodikin	66	66
7	Qirom	68	66
8	Ahmad	66	66
9	Dian Agus	70	66

Sumber: Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

Peran seorang guru bahwa guru harus mengadakan evaluasi terhadap anak didiknya guna untuk mengetahui apakah proses belajar yang dilakukan cukup efektif memberikan hasil yang baik dan memuaskan atau sebaliknya. Dengan menelaah pencapaian tujuan pengajaran melalui evaluasi, guru dapat mengetahui apakah proses belajar yang dilakukan cukup efektif memberikan hasil yang baik dan memuaskan atau sebaliknya. Jadi jelaslah bahwa guru hendaknya mampu dan trampil melaksanakan penilaian, karena dengan penilain, guru dapat mengetahui prestasi yang dicapai oleh siswa setelah ia melaksanakan proses belajar. Dari strategi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia yang telah dilakukan ternyata berhasil hal ini terlihat dari hasil ujian akhir semester pada mata pelajaran Bahasa Indonesia mengalami peningkatan, hanya ada satu orang siswa yang belum tuntas, dilihat dari nilai yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

Penutup

Berdasarkan analisa data yang penulis lakukan maka akhirnya penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 45 Curup dapat penulis jabarkan sebagai berikut: a). Guru tidak memakai media ketika mengajar, b). Guru tidak memakai metode yang bervariasi, c). Guru tidak memberikan tugas rumah, d). Ketika pelajaran berlangsung banyak siswa yang kurang disiplin, e). Nilai siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan
2. Strategi Guru dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah

Dasar Negeri 45 Curup dapat penulis jabarkan sebagai berikut: a). Meningkatkan kedisiplinan, b). Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi mata pelajaran bahasa indonesia , c). Melakukan Pengelolaan kelas, d). Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran, e). Menambah volume Tugas Rumah yang di berikan, f). Memberikan penghargaan kepada murid yang berprestasi, g). Melaksanakan tes atau penilaian setelah proses belajar mengajar.

Daftar Pustaka

- Armai Arief *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Pers,2002),h.40.
- Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka,2006), h. 8-9
- E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Kemandirian Guru Dan Kepala Sekolah)*, (Jakarta: Bumi Aksara,2010),h.187-188
- Oemar Hamalik, *Strategi Belajar Mengajar Berdasarkan CBSA (Menuju Profesionalitas Guru dan Tenaga Pendidik)*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2009),h.4
- Udin Syaifuddin Sa'ad dan Abin Syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007),h.6
- UU RI.No.14 Th 2005.*Tentang Guru dan Dosen*. Serta UU RI. No.20 Th. 2003. *Tentang Sisdiknas*.(Bandung: Citra Unibara,2006),h.15

